

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI KOPING DENGAN KECEMASAN  
MENGHADAPI UJIAN OSCE PADA MAHASISWA SEMESTER 2  
PRODI ILMU KEPERAWATAN STIKES MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA 2017**

*RELATIONSHIP BETWEEN COPING STRATEGY WITH ANXIETY  
WHILE DEAL WITH OSCE TEST TO 2<sup>th</sup> SEMESTER BACHELOR OF  
NURSING PROGRAM STUDENT ON STIKES MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA IN 2017*

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



**Diajukan Oleh:  
AHMAD ROBIANTO  
NIM : 1311308230648**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA  
2017**

**Persetujuan Publikasi**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI KOPING DENGAN KECEMASAN  
MENGHADAPI UJIAN OSCE PADA MAHASISWA SEMESTER 2  
PRODI ILMU KEPERAWATAN STIKES MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**

**Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kep.,M.pd**

**NIDK : 8830940017**

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**

**Peneliti**

**Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep.,M.Kes  
NIDN. 130483  
1311308230648**

**Ahmad Robianto  
NIM.**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI KOPING DENGAN KECEMASAN  
MENGHADAPI UJIAN OSCE PADA MAHASISWA SEMESTER 2  
PRODI ILMU KEPERAWATAN STIKES MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :  
AHMAD ROBIANTO  
1311308230648**

**Diseminarkan dan Diujikan  
Pada tanggal Juli 2017**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Penguji III**

**Rusni Masnina, S.Kp.,MPH  
NIDN: 1105077501**

**Ns. M. Aminudin, S.Kep.,MSc  
NIDN: 34010175**

**Dr. Hj. Nunung Herlina,  
S.Kp.,M.Pd  
NIDK : 8830940017**

**Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi S1 Keperawatan**

**Ns. Siti Khoiroh Muflikhatin, M.Kep  
NIDN: 1115017703**

**Hubungan antara Strategi Koping dengan Kecemasan Menghadapi Ujian  
Osece Pada Mahasiswa Semester 2  
Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda Tahun 2017**

Ahmad Robianto<sup>1</sup>, Nunung Herlina<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan 6 mahasiswa semester 1 pada tanggal 11 Desember 2016 Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda. Pada saat wawancara 3 dari 6 mahasiswa menggunakan strategi koping dengan mempertimbangkan masalah dan meminta pendapat kepada orang lain tentang masalah yang dihadapinya, dan 3 mahasiswa lainnya mencari dukungan dan menggunakan bantuan dari orang lain berupa nasehat maupun tindakan didalam menghadapi masalahnya.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan strategi koping dengan kecemasan menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa semestere 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda tahun 2017.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 mahasiswa. Pemilihan sampel menggunakan *metode simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik kolerasi *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian ini didapatkan hasil yang menggunakan strategi koping adaptif berjumlah 38 responden (88.4%), didapatkan responden yang mengalami kecemasan ringan 38 responden (88.4%), dan terdapat 5 responden (11.6%) mengalami kecemasan sedang, sedangkan dari 42 responden (100%) dengan strategi koping maladaptif didapatkan responden yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 6 responden (14.3%) dan kecemasan sedang sebanyak 36 responden (85.7%). Hasil uji statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil P value (0.000) < 0.05, maka dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesi alternatif yang mengatakan terdapat hubungan antara strategi koping dengan kecemasan menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda.

**Kesimpulan:** Dari semua mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda sebagian besar memiliki strategi koping adaptif dalam menghadapi ujian OSCE, dan sebagian besar mengalami kecemasan sedang saat menghadapi ujian OSCE.

**Kata Kunci:** OSCE, Strategi Koping, Kecemasan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa program Studi Ilmu keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

<sup>2</sup> Dosen STIKES Muhammadiyah Samarinda

**Relationship between Coping Strategy with Anxiety While Deal with Osce  
Test to 2<sup>th</sup> Semester Bachelor  
of Nursing Program Student on Stikes  
Muhammadiyah Samarinda in 2017**

Ahmad Robianto<sup>3</sup>, Nunung Herlina<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**Background :** On earlier study, researcher does interview with 6 1<sup>st</sup> semester student at 11 December 2016 on Bachelor of Nursing Program Stikes Muhammadiyah Samarinda. On interview, 3 of 6 students used coping strategy with problem considering and ask opinion to other people about problem which they are dealt, and 3 other students ask support and other help like advice or action to deal with their problem.

**Research Purpose :** To know the relationship between coping strategy with anxiety while deal with OSCE test to 2<sup>th</sup> semester Bachelor of Nursing Program on STIKES Muhammadiyah Samarinda in 2017.

**Method :** This research was quantitative which was used correlation method with cross sectional approaching. Total of population on this research were 108 students. Sample collection used simple random sampling method. This research used Chi-Square correlation statistic test.

**Research Result :** This research result were obtained result which used adaptive coping strategy with total 38 respondents (88.4%), respondents which experienced mild anxiety were 38 respondents (88.4%), and there were 5 respondents (11.6%) experienced moderate anxiety, whereas from 42 respondents (100%) with maladaptive coping were obtained respondent who experienced mild anxiety were 6 respondents (14.3%) and total of moderate anxiety were 36 respondents (85.7%). Statistic result test which was obtained to showed that p value result (0.000) < 0.05, then could be stated that zero hypothesis was rejected and it accepted alternative hypothesis which said there was relationship between coping strategy with anxiety while deal OSCE test to 2<sup>th</sup> Semester Bachelor of Nursing Program Student on STIKES Muhammadiyah Samarinda.

**Conclusion :** From all 2<sup>th</sup> semester Bachelor of Nursing Student on STIKES Muhammadiyah most of them had adaptive coping strategy while deal with OSCE test, and most of them experienced moderate anxiety while deal with OSCE test.

**Keyword :** OSCE, Coping Strategy, Anxiety

---

<sup>3</sup> Student of Bachelor Nursing Program STIKES Muhammadiyah Samarinda

<sup>4</sup> Lecturer of STIKES Muhammadiyah Samarinda

## PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan perasaan keprihatinan, ketidakpastian dan ketakutan tanpa stimulus yang jelas, dikaitkan dengan perubahan fisiologis (takikardi, berkeringat, tremor, dan lain-lain). Sebagian besar orang mendeskripsikan perasaan cemas dengan berbagai istilah seperti gelisah, ketakutan luar biasa, dan menghadapi suatu kesulitan. Kecemasan merupakan kondisi normal yang dapat terjadi pada setiap orang. Kecemasan dapat dikategorikan dari tingkat yang sangat rendah sampai dengan tingkat tertinggi. Pada tingkat yang sedang, kecemasan dapat bermanfaat karena meningkatkan kewaspadaan untuk sinyal dalam tanda bahaya. Kecemasan sangat mengganggu homeostatis dan fungsi individu, karena itu perlu segera dihilangkan dengan berbagai macam cara penyesuaian. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecemasan antara lain lingkungan sosial, personal (individu), akademik. Contoh yang dapat menimbulkan perasaan cemas pada seseorang seperti pada saat berbicara di depan umum untuk pertama kalinya atau sedang menjalani ujian (Videbeck, 2008).

Kecemasan adalah reaksi yang dapat dialami oleh siapapun, seperti yang berhubungan pada saat ini adalah kecemasan pada mahasiswa saat menghadapi ujian klinik. Mahasiswa memiliki kewajiban yang mutlak yaitu belajar. Mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai

masalah dalam menempuh ilmu keperawatan salah satu masalah dalam bidang akademik adalah ujian. Menghadapi ujian merupakan stressor yang dapat mengganggu daya tahan mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa rentan terhadap kecemasan (Ivon, 2014). Bagi mahasiswa Ilmu Keperawatan semester 2 STIKES Muhammadiyah Samarinda, *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) merupakan ujian klinik atau *skill lab* yang akan mereka hadapi. Kondisi tersebut yang dapat menimbulkan rasa cemas pada mahasiswa semester 2 Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda.

OSCE adalah suatu metode untuk menguji kompetensi keterampilan klinik secara obyektif dan terstruktur. Obyektif karena semua peserta ujian diuji dengan materi ujian yang sama. Penguji OSCE diberikan panduan lembar penilaian dan cara menilai keterampilan klinik yang dilakukan peserta ujian. Subyektifnya dapat dihindari dengan menggunakan metode ini, karena penguji menilai berdasarkan tindakan yang dilakukan peserta kemudian mencocokkannya dengan kriteria penilaian yang ada, bukan berdasarkan pengetahuan penguji. Terstruktur karena semua instruksi ujian dituliskan dengan urut pada lembar yang telah disediakan. Pada prosesnya, penguji akan menilai setiap peserta ujian di satu stasiun. Penguji menilai dengan cara melakukan observasi dan mengajukan pertanyaan serta menunjukkan hasil pemeriksaan

penunjang jika diminta dalam soal. Waktu ujian yang menjadi tanggungjawab setiap penguji, tergantung banyak sedikitnya materi yang harus diujikan. Standar OSCE Nasional adalah 15 menit, untuk setiap penguji yang bertanggungjawab pada setiap stasiun ujian. Kompetensi klinik yang diujikan yaitu anamnesa, pemeriksaan fisik, keterampilan prosedur klinik, interpretasi hasil laboratorium, manajemen terapi, kemampuan komunikasi dan perilaku profesional (Dikti, 2011).

Individu mengatasi kecemasan diri untuk beradaptasi dalam situasi yang menekan menciptakan proses akan penyangkalannya secara kognitif, pengambilan jarak yang disertai dalam bentuk perilaku individu yang menunjukkan penyangkalan tersebut, yang biasa disebut dengan koping (Sholicatun 2011). Strategi koping sendiri didefinisikan sebagai suatu proses tertentu yang disertai dengan usaha dalam rangka mengubah domain kognitif dan atau perilaku secara konstan untuk mengatur dan mengendalikan tuntutan dan tekanan eksternal maupun internal yang diprediksi akan dapat membebani dan melampaui kemampuan dan ketahanan individu yang bersangkutan (Lazarus & Folkman dalam kertamuda & Herdiansyah, 2009). Koping merupakan strategi-strategi yang digunakan individu dalam menghadapi situasi dan kondisi yang dipakai sebagai penyebab stres atau distress psikologis (Mohiro, dkk, dalam Sholicatun, 2011). Strategi koping yang digunakan oleh seorang individu

membuang pikiran dan ingatan yang menyakitkan agar dapat fokus pada apa yang dicapai, walaupun terkadang individu tersebut melakukan suatu secara tidak sadar dikarenakan pikiran yang ia tekan atau disingkirkan (Rasmus, 2004 dalam Mulyadi, 2014).

Kejadian Kecemasan ini normal terjadi dalam kehidupan, namun kecemasan dapat menjadi abnormal jika respon terhadap stimulus berlebihan. Pada mahasiswa, kecemasan berpengaruh terhadap proses pendidikan. OSCE merupakan salah satu bagian dari ujian komprehensif yang menguji keterampilan medis mahasiswa yang akan memasuki kepaniteraan klinik. Ujian ini hampir sama dengan ujian skills lab, tapi materi ujian lebih banyak dan setting ujian juga berbeda sehingga situasi tersebut menimbulkan kecemasan pada mahasiswa menjelang OSCE, salah satu yang dapat mempengaruhi kecemasan pada mahasiswa yang akan menjalankan OSCE adalah strategi koping, dimana strategi ini dapat mempengaruhi tentang bagaimana mahasiswa beradaptasi dalam masalah tersebut, dengan strategi ini mahasiswa dapat mengendalikan kecemasannya sebelum OSCE.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berminat membuat penelitian dengan judul hubungan antara strategi koping dengan kecemasan menghadapi ujian OSCE, maka dari itu peneliti mengajukan judul "Hubungan antara strategi koping dengan kecemasan menghadapi ujian

OSCE pada mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda.

Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan 6 mahasiswa semester 1 pada tanggal 11 Desember 2016 Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda dinyatakan bahwa mereka memiliki ekspektasi yang tinggi untuk bisa lulus dalam ujian OSCE yang mereka inginkan, tetapi mereka merasa cemas karena untuk pertama kalinya menunjukkan *skill* atau keterampilan dalam keperawatan dan berhadapan langsung dengan dosen penguji OSCE. Pada saat wawancara 3 dari 6 mahasiswa menggunakan strategi koping dengan mempertimbangkan masalah dan meminta pendapat kepada orang lain tentang masalah yang dihadapinya, dan 3 mahasiswa lainnya mencari dukungan dan menggunakan bantuan dari orang lain berupa nasehat maupun tindakan didalam menghadapi masalahnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STIKES Muhammadiyah Samarinda pada tanggal 3 juni 2017.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*, dengan pengambilan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 85 orang dengan kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda
- 2) Mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan
- 3) Masiswa yang hadir saat penelitian Bersedia menjadi responden

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di STIKES Muhammadiyah Samarinda pada tanggal 3 Juni 2017, dengan jumlah responden sebanyak 23 responden.

Analisa dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

Rumus:

$$p = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

$\sum n$  : Jumlah responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan 95% *Confidence Interval (CI)* dengan menggunakan komputer. Uji ini digunakan bila penelitian berupa frekuensi-frekuensi dalam bentuk kategori baik nominal atau ordinal. Uji ini digunakan untuk menentukan signifikansi dua variabel atau lebih.



Rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

$X^2$  : Lambang Chi Square

$\Sigma$  : Jumlah skor

O : Nilai observasi

E : Nilai harapan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal, 3 Juni 2017 responden 85 mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda 2017.

1. Analisa Karakteristik Responden
  - a. Karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia di STIKES Muhammadiyah Samarinda

| Umur     | Frekuensi | Presentase (%) |
|----------|-----------|----------------|
| 18 tahun | 77        | 90.6           |
| 19 tahun | 8         | 9.4            |
| Total    | 85        | 100            |

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 85 responden yang terlibat dalam penelitian ini didapatkan umur responden adalah sebagai berikut. Responden dengan umur 18 tahun sebanyak 77 responden (90,6%), responden dengan umur 19 tahun sebanyak 8 responden (9,4%). Dari total 85 responden, terbanyak responden dengan usia 18 tahun.

- b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di STIKES Muhammadiyah Samarinda

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-laki     | 20        | 23.5           |
| Perempuan     | 65        | 76.5           |
| Total         | 85        | 100            |

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 85 responden yang terlibat dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 20 responden (23,5%), Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 65 responden (76,5%). Dari total 85 responden terbanyak responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 65 responden (76,5%).

1. Analisa Univariat
  - a. Strategi koping pada mahasiswa

Tabel 4.3 Distribusi berdasarkan strateg koping mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

| Strategi koping | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------------|-----------|----------------|
| Adaptif         | 43        | 50.6%          |
| Maladaptif      | 42        | 49.4%          |
| Total           | 85        | 100%           |

Sumber : Data primer

Pada tabel 4.3 Distribusi berdasarkan strategi koping pada mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda terlihat bahwa responden yang adaptif

sebanyak 43 orang (50.6%), dan yang maladaptif 42 orang (49.4%).

b. Kecemasan pada mahasiswa

Tabel 4.3 Distribusi berdasarkan kecemasan mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan

| Kecemasan | Frekuensi | Presentase (%) |
|-----------|-----------|----------------|
| Ringan    | 44        | 51.8%          |
| Sedang    | 41        | 48.2%          |
| Total     | 85        | 100%           |

STIKES Muhammadiyah Samarinda

Sumber : Data primer

Pada tabel 4.4 distribusi berdasarkan kecemasan mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES muhammadiyah Samarinda menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 44 orang (51.8%), dan sebagiannya lagi mengalami kecemasan sedang yaitu 41 orang (48.2%).

## 2. Analisa Bivariat

Setelah melakukan analisa data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisa data secara bivariat untuk mengetahui

Tabel 4.5 Hubungan Antara Strategi Koping Dengan Kecemasan Menghadapi Ujian OSCE Pada Mahasiswa Semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda

| Strategi koping | kecemasan     |               | Total        | P Value | QR                         |
|-----------------|---------------|---------------|--------------|---------|----------------------------|
|                 | Ringan        | Sedang        |              |         |                            |
| Adaptif         | 38<br>(88.4%) | 5<br>(11.6%)  | 43<br>(100%) | 0.000   | 45.600<br>(12.789-162.594) |
| Maladaptif      | 6<br>(14.3%)  | 36<br>(85.7%) | 42<br>(100%) |         |                            |
| Total           | 44<br>(51.8%) | 41<br>(48.2%) | 85<br>(100%) |         |                            |

Sumber : data primer

Dari analisa pada tabel diatas 4.5 diatas tentang hubungan antara strategi koping dengan kecemasan menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan strategi koping ada 43 responden (100%), dimana yang menggunakan strategi koping adaptif berjumlah 38 responden (88.4%), didapatkan responden yang mengalami kecemasan ringan 38 responden (88.4%), dan terdapat 5 responden (11.6%) mengalami kecemasan sedang, sedangkan dari 42 responden (100%) dengan strategi koping maladaptif didapatkan responden yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 6 responden (14.3%) dan kecemasan sedang sebanyak 36 responden (85.7%).

Hasil uji statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil P value (0.000) < 0.05, maka dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesi alternatif yang mengatakan terdapat hubungan antara strategi koping dengan kecemasan menghadapi ujian OSCE pada mahasiswa semester 2 Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Samarinda.

Hasil *Odd Ratio* menunjukkan nilai 45.600 artinya mahasiswa yang memiliki strategi koping yang adaptif mempunyai peluang 45 kali mengalami cemas ringan dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki strategi koping maladaptif dengan kecemasan sedang.

Diakses dari <http://hpeq.dikti.go.id> pada tanggal 20 Mei 2015.

Folkman, S., Lazarus, R. S., Schetter, C. D., DeLongis, A., Gruen, R. J. (2006). *Dynamics of a Stressful Encounter: Cognitive Appraisal, Coping, and Encounter Outcomes*. *Journal of Personality and Social Psychology*

#### DAFTAR PUSTAKA

Achmad dkk. (2011). *Panduan Penyelenggara Ujian OSCE*.  
[http://hpeq.dikti.go.id/v2/images/prod/uk/panduan\\_penyelenggaraan\\_ujian\\_osce.pdf](http://hpeq.dikti.go.id/v2/images/prod/uk/panduan_penyelenggaraan_ujian_osce.pdf). Diakses Pada Tanggal 11 November 2015.

Ahyar., 2010. Konsep Diri dan Mekanisme Koping dalam Aplikasi Proses Keperawatan. diakses 19 April 2010

Alimul, H. (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Edisi I*. Jakarta: Salemba Medika

Amir, D.P. (2014). *Hubungan tingkat kecemasan dalam menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) dengan nilai OSCE mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*. Skripsi

Arikunto, . (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi ke 5*. Jakarta: Rineka Cipta

Candra, (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Dikti, (2011). *Panduan Penyelenggaraan Ujian OSCE*.

Hapsari, R.A. Karyani, U. dan Taufik. (2006). *Perjuangan Hidup Pengungsi Kerusuhan Etnis (Studi Kualitatif Tentang Bentuk-Bentuk Perilaku Coping Pada Pengungsi di Madura)*. *Indigenous*, Vol. 6, No. 2. Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.

Hawari. D (2008). *Manajemen Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

\_\_\_\_\_ (2011). *Manajemen Stres, Cemas, Dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.

Hidayat, (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Edisi 2.*, Jakarta: Salemba Medika

Henriani, (2016). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Laki-Laki Dan Mahasiswa Perempuan S1 Keperawatan Angkatan 2014 STIKES Muhammadiyah Samarinda Dalam Menghadapi Ujian OSCE*.

HPEQ, (2013). *Blueprint OSCE Pendidikan DIII Keperawatan Dan*  
*Ners*.[http://xa.yimg.com/kq/groups/21863226/104024717/name/BLUEPRINT+\(15=NOPEMBER+2013\)+akma](http://xa.yimg.com/kq/groups/21863226/104024717/name/BLUEPRINT+(15=NOPEMBER+2013)+akma)

[ni+\(MF\)\(2\).pdf](#). Diakses Pada Tanggal 11 November 2015.

Ivone, (2014). *Hubungan Adversity Quasion (AQ) Dengan Nilai OSCE Kedokteran Universitas Riau*.

Kerlinger, F.N. & Lee.H.B. (2006). *Foundation of behavioral Research* (Edisi Terjemahan). New York: Hartcourt College Publisher.

Kertamuda, F dan Herdiansyah H. (2009). *Pengaruh Strategi Coping terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru*. *Jurnal Universitas Paramadina*. Vol, 6. No.1 . 11-23

Lestari, (2009). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*.

Mahdiyanto, E. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Praktik Klinik Keperawatan Dengan Stres Pada Mahasiswa Semester II Program Diploma 3 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Samarinda [Skripsi Tidak Dipublikasikan]. Indonesia, Stikes Muhammadiyah Samarinda; 2011*

Mulyadi, E. (2014). *Hubungan Mekanisme Koping Individu dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa NERS*. *Jurnal Kesehatan "Wiraraja Medika"* , 54-60.

Mutoharoh. (2010). *Faktor-faktor berhubungan dengan Mekanisme Koping Klien Gagal Ginjal kronik yang menjalani Terapi Hemodialisa di RS. Umum Pusat (RSUP) Fatmawati*. *Skripsi Keperawatan Universitas Bandung*. <http://repository.uinjkt.ac.id>

[/dspace/bitstream/123456789/2340/1/ITOH%20MUT\\_OHAROH-FKIK.PDF](#)

Nurlaila, (2011). *Pelatihan Efikasi Diri Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Siswa-Siswi Yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional*.

Nursalam. (2003). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika

Nursalam & Efendi, F (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta

\_\_\_\_\_ (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S, (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_ (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Pambudi, P.S. & Wijayanti D.Y. (2012). *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan*. *Jurnal Nursing Studies*. Vol 1 No 1. Hal 149-156.

Prasetyo, dan Jannah. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

- Rahmawati Siregar Ade. (2006). *Motivasi Mahasiswa Ditinjau Dari Pola Asuh* [Online]. Tersedia: <http://www.USU.co.id> 20 Maret 2009.
- Riyanto, (2011). *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan (Dilengkapi Uji Validitas dan Reliabilitas Serta Aplikasi Program SPSS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Santrock, (2002). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_ (2007). *Psikologi Perkembangan*. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Sarafino, E. P. (2006). *Health Psychology, biopsysosial Interactions (4<sup>th</sup> ed)*. John Wiley & Sons : USA
- Sholichatun, Y. (2011). *Stres dan Strategi Coping Pada Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak*. PSIKOISLAMIKA , 23-42.
- Siswoyo, D. dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Stuart, G. W & Sundeen. S.J. (2008). *Principles & Practices of Psychiatric Nursing (6<sup>th</sup> ed)*. St. lois: Washington D.C Mosby Company.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suliswati. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Tan, G. (2011). *Adaptive Versus Maladaptive Coping and Belief and their Relation to Chronic Pain Adjustment. The Clinical Journal of Pain*
- Taylor, S. E. (2009). *Health Psychology*. 7th edition. New York : McGraw-Hill, International Edition.
- Videbeck, L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. Jakarta: EGC.
- Zulkarnain (2009). *Sense Of Humor dan Kecemasan Menghadapi Ujian Dikalangan Mahasiswa Fakultas Universitas Sumatera Utara*.